

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia adalah salah satu faktor penting dalam perkembangan ekonomi negara, keberadaan pasar modal menunjukkan perubahan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Kondisi ini terjadi karena minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal semakin meningkat. Semakin baik kinerja pasar modal di Indonesia, semakin besar pula peluang bagi investor, baik dari dalam maupun luar negeri, untuk berinvestasi. Pasar modal sendiri mempunyai manfaat penting dalam perekonomian suatu negara dengan menciptakan fasilitas untuk keperluan perusahaan.² Melalui pasar modal, investor yang memiliki kelebihan dana dapat menanamkan investasinya dalam berbagai sekuritas dengan tujuan mendapatkan keuntungan (*return*). Sementara itu, perusahaan yang membutuhkan dana dapat mengembangkan proyek-proyeknya. Dengan adanya opsi pendanaan dari pasar modal, perusahaan bisa menjalankan dan memperluas usahanya, sementara pemerintah dapat mendanai berbagai program yang mendorong pertumbuhan ekonomi negara dan kesejahteraan masyarakat.³

² Umam Khaerul dan Sutanto Herry, *Manajemen Investasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 112.

³ Sri Handayani dan Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 16.

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menyatakan bahwa pasar modal meliputi kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek, penerbitan efek oleh perusahaan publik, serta keterlibatan lembaga dan profesi yang terkait dengan efek.⁴ Definisi ini mengindikasikan bahwa pasar modal Indonesia berperan menghubungkan investor dengan perusahaan atau institusi pemerintah. Investor adalah pihak yang memiliki dana lebih, sementara perusahaan atau pemerintah memerlukan dana untuk mendanai proyek-proyeknya. Pasar modal berfungsi sebagai perantara dalam penyaluran dana tersebut. Agar proses alokasi dana berjalan optimal, berbagai jenis sekuritas diciptakan dan diperdagangkan di pasar modal untuk mempertemukan kebutuhan kedua belah pihak. Pasar modal juga berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik, karena perusahaan terdaftar harus mematuhi standar pelaporan keuangan yang ketat. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan iklim investasi yang sehat. Secara keseluruhan, pasar modal mendukung pertumbuhan ekonomi, perusahaan, dan proyek pemerintah, serta memberikan peluang investasi bagi masyarakat. Selain itu, pasar modal memberikan peluang bagi investor untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, dan sekuritas lainnya, yang mendukung diversifikasi portofolio serta meningkatkan potensi keuntungan.⁵

⁴ *Undang-undang (UU) Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal* (Jakarta, 1995).

⁵ Handayani dan Astawinetu, *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*, 16–17.

Dalam penelitian ini, instrumen pasar modal yang dibahas adalah ekuitas atau saham, yang merupakan salah satu pilihan investasi paling diminati oleh investor. Kepemilikan saham yang tepat dapat mendukung keuntungan bagi para pemegang saham. Sebagai instrumen keuangan, saham juga menunjukkan bukti kepemilikan seseorang atau badan hukum atas modal perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Saham memiliki nilai penting dalam perusahaan karena setiap perubahan nilainya akan berdampak pada nilai perusahaan, terutama saat terjadi penjualan di pasar bebas.⁶

Harga saham diartikan sebagai nilai per lembar saham perusahaan yang diperdagangkan di bursa, dan menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan oleh investor sebelum menanamkan modalnya pada emiten tertentu. Hal ini karena harga saham mencerminkan kinerja perusahaan. Faktor yang turut berdampak pada harga saham ialah kompetensi perusahaan dalam membayarkan dividen. Bila dividen yang perusahaan bayarkan tergolong tinggi, berarti harga saham berkecenderungan tinggi pula, maka nilai perusahaan pun tinggi. Tinggi atau rendah harga saham pun sebagai penggambaran atas keputusan menanamkan modal, termasuk keputusan pendanaan maupun tata kelola aset.⁷ Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan berbagai rasio keuangan.⁸ Pada dasarnya, jika

⁶ Putri Wulandari dan Aliah Pratiwi, "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT. Kimia Fatma TBK," *Jurnal Ganec Swara* 12, no. 3 (2023): 801–802.

⁷ Audrey Hervita Nenobais, Simon Sia Niha, dan Henny A. Manafe, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Informasi* 4, no. 1 (2022): 11.

⁸ Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno, "Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek

perusahaan semakin berhasil dalam memperoleh keuntungan, permintaan terhadap sahamnya akan meningkat, yang akan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan tersebut.⁹

Untuk menentukan apakah saham suatu perusahaan layak dijadikan pilihan investasi, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu terhadap perusahaan tersebut. Hasil dari analisis ini harus mampu memberikan gambaran yang jelas kepada investor mengenai nilai perusahaan. Adapun penilaian investor terhadap suatu saham umumnya didasarkan pada prospek usaha yang menjanjikan, kinerja keuangan dan non-keuangan yang baik, transparansi dan kejelasan dalam penyajian laporan keuangan, dan potensi keuntungan yang terus meningkat. Laporan keuangan menyediakan informasi yang sangat berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh manajer sebagai dasar untuk mengukur kinerja perusahaan, sementara bagi investor, laporan tersebut digunakan untuk menilai seberapa besar profit yang dihasilkan oleh perusahaan.¹⁰

Dalam menganalisis dan memilih saham, dua pendekatan yang umum digunakan adalah analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis fundamental berfokus pada faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi stabilitas suatu perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan ini, calon

Indonesia Tahun 2016-2020),” *Jurnal Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022): 473.

⁹ Anisa Nur Fadila dan Cahyani Nuswandari, “Apa Saja Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham?,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 285.

¹⁰ Rinaldi Triawan, “Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015,” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan* 5, no. 7 (2018): 543.

investor dapat memahami kondisi operasional perusahaan yang akan diinvestasikan. Analisis fundamental terhadap kinerja perusahaan sangat penting untuk dipertimbangkan, karena hal ini dapat membantu memprediksi perilaku harga saham dan menilai apakah saham tersebut layak untuk investasi jangka panjang.

Aspek analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi pada penelitian ini mencakup rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar. Profitabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, baik untuk periode saat ini maupun untuk masa depan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Return On Asset (ROA)*. Rasio profitabilitas tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan aset dan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. ROA menunjukkan efisiensi penggunaan aset. Analisis rasio ini membantu investor membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih saham untuk diinvestasikan.¹¹ Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menanggung beban utang dalam upaya memenuhi asetnya. Rasio solvabilitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Perusahaan dengan rasio solvabilitas tinggi (memiliki utang besar) dapat menghadapi risiko keuangan yang tinggi, namun juga memiliki peluang besar untuk meraih laba yang tinggi. Risiko keuangan muncul karena perusahaan harus

¹¹ Johannes Nugroho, Leonard Pangaribuan, dan Wiwin Prastio, "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2018-2022," *Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2024): 111.

menanggung beban bunga besar. Namun, jika dana pinjaman digunakan secara efisien untuk aset produktif atau ekspansi bisnis, perusahaan berpeluang meningkatkan pendapatannya.¹² Selanjutnya, rasio pasar yang digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS), PBV menggambarkan seberapa besar pasar menilai nilai buku suatu saham dan EPS menggambarkan laba per saham. PBV menunjukkan perbandingan harga pasar saham dengan nilai bukunya. Rasio ini mengindikasikan apakah saham *overvalued* atau *undervalued* berdasarkan kepercayaan investor terhadap potensi perusahaan.¹³ Harga saham menjadi indikator keberhasilan, dimana harga tinggi mencerminkan kinerja baik dan menarik minat investor, sementara harga rendah menunjukkan kinerja yang menurun. Pada akhirnya variabel fundamental dalam profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar mempengaruhi harga saham syariah secara signifikan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti memilih sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian, karena indeks ini didasarkan pada prinsip syariat Islam.. Saham-saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* cenderung stabil karena termasuk dalam kategori saham yang *likuid* sehingga mudah diperdagangkan baik saat sedang melemah (*bearish*) maupun menguat (*bullish*). JII juga berfungsi sebagai tolak ukur dalam memilih portofolio saham berbasis syariah. Saham-saham JII diseleksi berdasarkan fundamental dan likuiditasnya, serta

¹² Alexander Thian, *Analisis Fundamental* (Yogyakarta: ANDI, 2022), 129–130.

¹³ Irma Ibrahim, *Price To Book Value & Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham* (Sumatera: Azka Pustaka, 2024), 59.

bisnis intinya harus sesuai dengan prinsip Islam. Pemilihan *Jakarta Islamic Index* (JII) didasarkan pada fakta bahwa saham JII memiliki peringkat tertinggi dalam hal likuiditas dan kapasitas pasar. Saham-saham di JII dipilih melalui seleksi ketat yang mencakup aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, dengan prospek perkembangan yang semakin menjanjikan di masa mendatang.¹⁴ Berikut adalah tabel daftar saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2021-2023.

Tabel 1.1 Daftar Saham yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2021-2023

No	KODE SAHAM		
	2021	2022	2023
1	ADRO	ACES	ACES
2	ANTM	ADRO	ADMR
3	BRIS	AKRA	ADRO
4	BRPT	ANTM	AKRA
5	BUKA	BRIS	ANTM
6	CPIN	BRMS	ASII
7	EMTK	BRPT	BRIS
8	ERAA	CPIN	BRMS
9	EXCL	EXCL	CPIN
10	ICBP	HEAL	EMTK
11	INCO	HRUM	EXCL
12	INDF	ICBP	GOTO
13	INKP	INCO	ICBP
14	INTP	INDF	INCO
15	ITMG	INKP	INDF

No	KODE SAHAM		
	2021	2022	2023
16	JPFA	INTP	INKP
17	KLBF	ITMG	INTP
18	MIKA	KLBF	ITMG
19	MNCN	MIKA	KLBF
20	PGAS	MTEL	MAPI
21	PTBA	PGAS	MDKA
22	PTPP	PTBA	MIKA
23	SMGR	SCMA	PGAS
24	TINS	SIDO	PTBA
25	TKIM	SMGR	SMGR
26	TLKM	TINS	TLKM
27	TPIA	TLKM	TPIA
28	UNTR	TPIA	UNTR
29	UNVR	UNTR	UNVR
30	WIKA	UNVR	WIFI

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.com)

¹⁴ Annisa Nur Hasanah dan Siti Nur Ainni, "Pengaruh Return On Equity (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018," *Jurnal of Multidisciplinary Studies* 3, no. 1 (2019): 141.

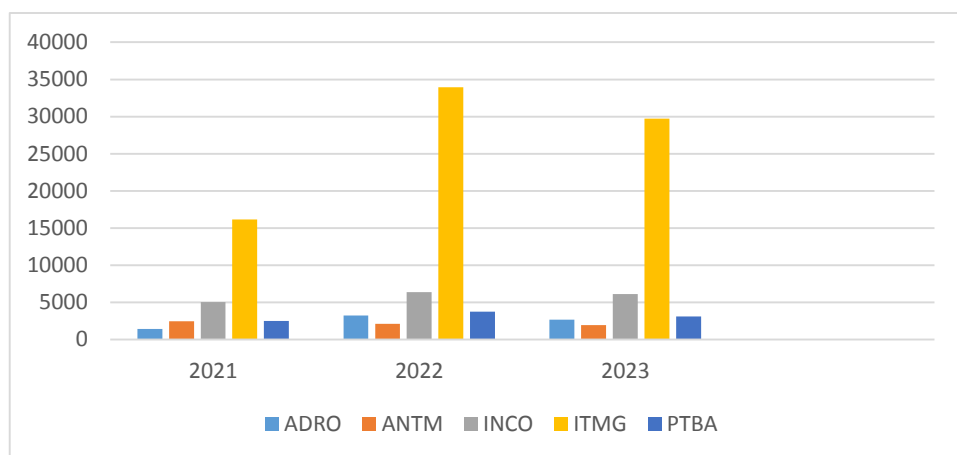
Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perusahaan tambang yang konsisten tercatat di *Jakarta Islamic Index* periode 2021-2023 diantaranya yaitu; Adaro Energi Indonesia Tbk (ADRO), Aneka Tambang Tbk (ANTM), Vale Indonesia Tbk (INCO), Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), dan Bukit Asam Tbk (PTBA). Perusahaan-perusahaan ini menunjukkan stabilitas yang signifikan dalam konsistensi dalam kepatuhan terhadap prinsip syariah. Pemilihan perusahaan-perusahaan ini sebagai objek penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan sektor tambang dalam konteks keuangan syariah.

Menjadikan sektor pertambangan sebagai objek penelitian karena sektor ini merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung pembangunan ekonomi negara. Perannya diperlukan untuk pertumbuhan perekonomian suatu negara sebagai penyedia sumber daya energi. Industri pertambangan merupakan usaha yang terstruktur, dimana perusahaan tersebut menjalankan kegiatan eksplorasi, pembangunan konstruksi, dan pengerjaan proyek secara mandiri. Perusahaan pertambangan memerlukan dana besar untuk mengembangkan usaha mereka dan mengeksplorasi sumber daya alam yang tersedia. Oleh karena itu banyak perusahaan pertambangan masuk ke pasar modal untuk meningkatkan investasi dan menjaga stabilitas keuangan. Pasar modal memiliki dua peran utama, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan yang menjadikannya penting bagi perekonomian negara. Fluktuasi harga saham di bursa dipengaruhi oleh ketidakstabilan suku bunga, kondisi pasar,

dan kinerja keuangan perusahaan. Sebelum berinvestasi, investor perlu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi perusahaan.¹⁵

Dalam penelitian ini fokus utama adalah analisis pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar terhadap harga saham perusahaan-perusahaan tersebut. Selanjutnya, peneliti akan menyajikan grafik rata-rata harga saham untuk memberikan ilustrasi yang lebih jelas mengenai fluktuasi dan tren yang terjadi selama periode tersebut.

Grafik 1.1 Rata-Rata Harga Saham Sektor Pertambangan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2021-2023



Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.com)

Dari grafik 1.1 dapat diketahui bahwa pergerakan harga saham dari beberapa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di JII yaitu, ADRO, ANTM, INCO, ITMG, dan PTBA selama kurun waktu tiga tahun dari 2021-

¹⁵ Irfan Ari Indarto dan Anny Widiasmara, "Pengaruh Earning Per Share, Return On asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham," *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* (2019): 305.

2023. Pada tahun 2021, harga saham tertinggi dicatatkan oleh Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) dengan rata-rata harga sebesar 16.167 IDR, diikuti dengan Vale Indonesia Tbk (INCO) dengan harga 5.035 IDR. Sementara itu, Adaro Energi Indonesia Tbk (ADRO) dan Bukit Asam Tbk (PTBA) berada di kisaran harga yang lebih rendah, yaitu 1.420 IDR dan 2.486 IDR. Aneka Tambang Tbk (ANTM) memiliki harga saham yang cukup stabil diangka 2.436 IDR.

Memasuki tahun 2022, terjadi kenaikan harga yang signifikan pada saham ITMG, yang meningkat jauh menjadi 33.928 IDR. Kenaikan ini diikuti oleh INCO yang mencapai harga 6.366 IDR, sementara ADRO juga mengalami peningkatan menjadi 3.231 IDR. Namun berbeda dengan tren kenaikan yang dialami oleh perusahaan lain, saham ANTM justru mengalami penurunan menjadi 2.102 IDR. PTBA juga mencatatkan kenaikan yang signifikan menjadi 3.729 IDR. Pada tahun 2023, saham ITMG mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dengan rata-rata harga saham sebesar 24.821 IDR. INCO juga mengalami penurunan harga menjadi 6.121 IDR, namun lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain kecuali ITMG. Di sisi lain ADRO sedikit menurun menjadi 2.321 IDR, begitu juga dengan ANTM yang terus melanjutkan tren penurunan menjadi 1.938 IDR. PTBA mengalami penurunan harga saham, namun tetap berada pada posisi yang cukup stabil di angka 3.099 IDR.

Secara keseluruhan terlihat bahwa saham ITMG dan INCO menunjukkan performa yang kuat sepanjang periode 2021-2023, meskipun ada

penurunan di tahun 2023. Sebaliknya, saham ANTM menunjukkan tren penurunan sejak tahun 2021. ADRO dan PTBA cenderung mengalami kenaikan yang stabil selama dua tahun meski sedikit menurun di tahun terakhir. Pergerakan harga saham ini menggambarkan dinamika yang beragam di sektor pertambangan yang terdaftar di JII selama tiga tahun terakhir.

Keberhasilan sebuah perusahaan seringkali bisa diukur melalui pergerakan harga sahamnya. Jika harga saham mengalami kenaikan, hal ini biasanya mencerminkan prospek perusahaan yang positif dan menjanjikan. Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan perkembangan yang sukses, sehingga harga saham pun naik melebihi harga pembelian. Portofolio saham agar terus meningkat maka perusahaan harus berusaha memperbaiki seluruh kinerja yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas. Dalam kondisi seperti ini, para pemegang saham dapat menikmati keuntungan dari selisih harga tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari kenaikan harga saham ini dikenal sebagai *capital gain*. *Capital gain* adalah keuntungan yang didapatkan oleh investor ketika harga jual saham di pasar sekunder lebih tinggi daripada harga belinya, sehingga investor bisa memperoleh laba dari selisih harga tersebut.¹⁶

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik memilih rasio-rasio yang mampu menjadi ukuran kinerja keuangan berupa harga saham dari sudut pandang investor melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Pasar**

¹⁶ Lisa Kustina dan Otlika Safitri, “Kebijakan Dividen dan Capital Gain: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Investasi* 5, no. 1 (2019): 29.

Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2021-2023”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dikemukakan. Maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah mikro ekonomi yang mempengaruhi harga saham perusahaan sektor pertambangan di JII. Berikut ini adalah identifikasi masalah dari latar belakang yang sudah dikemukakan.

- a. Harga saham perusahaan sektor pertambangan di *Jakarta Islamic Index* (JII) dipengaruhi rasio profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar
- b. Rasio profitabilitas yaitu ROA menjadi rasio yang mempengaruhi harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)
- c. Rasio solvabilitas yaitu DER menjadi rasio yang mempengaruhi harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)
- d. Rasio pasar yaitu EPS menjadi rasio yang mempengaruhi harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)
- e. Rasio pasar yaitu (PBV) juga mempengaruhi harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini membatasi ruang lingkup untuk fokus pada faktor internal yang mempengaruhi harga saham, menggunakan rasio penilaian seperti pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar. Keterbatasan penelitian ini meliputi fokus hanya pada faktor internal yaitu rasio profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar. Data yang digunakan terbatas pada laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di JII periode 2021-2023, sehingga belum memberikan gambaran yang sepenuhnya menyeluruh. Meskipun banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar sebagai variabel bebas untuk mengevaluasi harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2021-2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio profitabilitas *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode periode 2021-2023?
2. Apakah rasio solvabilitas *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode periode 2021-2023?

3. Apakah rasio pasar *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode periode 2021-2023?
4. Apakah rasio pasar *Price To Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode periode 2021-2023?
5. Apakah rasio *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price To Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2021-2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode periode 2021-2023
2. Untuk menguji pengaruh rasio solvabilitas *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode periode 2021-2023
3. Untuk menguji pengaruh rasio pasar *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode periode 2021-2023

4. Untuk menguji pengaruh rasio pasar *Price To Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode periode 2021-2023
5. Untuk menguji pengaruh rasio *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price To Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2021-2023

E. Kegunaan Penelitian

Besar harapan dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis seperti dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperluas wawasan dan memberikan dasar pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengalaman tambahan, khususnya terkait perusahaan pertambangan terutama dalam menghitung nilai perusahaan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat untuk meningkatkan harga saham dan laba perusahaan.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pengambilan kebijakan keuangan perusahaan, agar perusahaan dapat berjalan secara optimal di masa depan, terutama bagi perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan serta kontribusi ilmu pengetahuan dan menambah penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian di masa depan, serta sebagai perbandingan dalam pengujian data untuk mendukung kemajuan ilmu pengetahuan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham”. Penelitian ini juga

dimanfaatkan untuk mengetahui variabel X dan variabel Y, dimana variabel X adalah variabel bebas terdiri dari X_1 (Rasio Profitabilitas), X_2 (Rasio Solvabilitas), X_3 (Rasio Pasar), dan variabel Y adalah variabel terikat yaitu harga saham.

G. Penegasan Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan pendapatan yang melebihi total biaya dan beban yang dikeluarkan. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menciptakan laba yang signifikan dari kegiatan operasionalnya.¹⁷

b. Solvabilitas

Solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang. Rasio ini mencerminkan stabilitas dan keberlangsungan kondisi keuangan perusahaan, serta menunjukkan kapasitas perusahaan dalam melunasi utang-utang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Tingkat

¹⁷ Erica Sesiana Br Panggabean, Halomoan Nathanael Joshua Akita, dan Khomeiny Yunior, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021," *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 7, no. 1 (2023): 54.

solvabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk menanggung beban keuangan jangka panjang.¹⁸

c. Rasio Pasar

Rasio pasar merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja atau valuasi suatu perusahaan dengan membandingkan harga pasar saham atau nilai perusahaan terhadap indikator keuangan lainnya yang relevan. Rasio ini memberikan informasi mengenai persepsi investor dan pelaku pasar terhadap nilai perusahaan. Sebagai instrumen analisis yang penting, rasio pasar membantu investor, analis keuangan, dan pelaku pasar dalam mengidentifikasi saham yang berpotensi dinilai terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*), sehingga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, rasio pasar juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan harga sahamnya di pasar modal.¹⁹

d. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai yang bersedia diterima oleh pihak lain untuk memperoleh kepemilikan perusahaan. Nilai ini dapat berubah dengan cepat karena dipengaruhi oleh dinamika penawaran dan permintaan di pasar saham. Penilaian harga saham yang akurat

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Ibid., 55.

dapat membantu investor mengurangi risiko dan memprediksi keuntungan yang wajar. Harga saham dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti ekonomi dan kebijakan. Dengan analisis fundamental dan teknikal, investor dapat mengurangi risiko dan meningkatkan peluang keuntungan.²⁰

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan interpretasi yang salah terkait istilah-istilah dalam judul penelitian. Berdasarkan penjelasan konseptual, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar sebagai indikator rasio yang mempengaruhi harga saham pada laporan keuangan perusahaan pertambangan, baik secara individual untuk setiap variabel maupun secara simultan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Untuk memudahkan pembahasan, maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi, sebagai berikut:

²⁰ Hariyanto Isnaini, "D., & Ferdian, R.(2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 1 (2), 163–175," n.d., 170.

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, selanjutnya kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, kemudian teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknik analisis data

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari hasil hasil penelitian yang berisi deskripsi data pengujian hipotesis serta temuan penelitian

5. BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian dalam menjawab masalah penelitian serta berbagai implikasi-implikasi hasil dari penelitian

6. BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan